BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

3.1 Kondisi Eksisting Lapangan Gasibu Bandung

3.1.1 Luas Wilayah Lapangan Gasibu Bandung

Ruang terbuka publik Lapangan Gasibu Bandung memiliki luas wilayah kurang lebih 6000 m^2 ini berfungsi seperti alun-alun pada kota-kota tradisional. Setiap sisinya disekeliling olah jalan dan ruang linear di sebelah utaranya semakin memperkuat dan mendukung fungsi lapangan ini sehingga dapat mewadahi kegiatan kota dalam berbagai skala.

3.2 Identifikasi Karakteristik Ruang Terbuka Publik Lapangan Gasibu

Identifikasi Karakteristik ruang terbuka publik Lapangan Gasibu merujuk pada empat kategori sebagai berikut : (1). Berdasarkan segi bentuk (2). Berdasarkan kegiatan (3). Berdasarkan sifatnya.

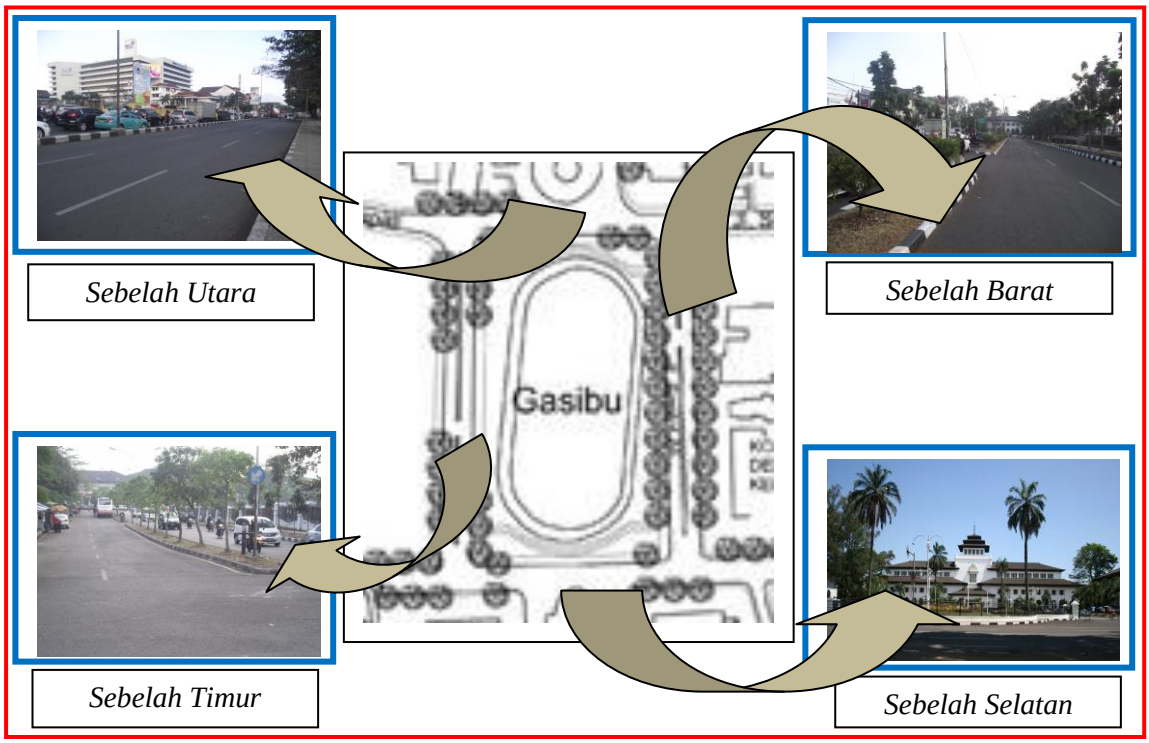
3.2.1 Identifikasi Karakteristik Lapangan Gasibu ditinjau dari Segi Bentuk

Menurut (*Krier, Rob 1979*), menyatakan bentuk ruang terbuka secara garis besar dapat di bagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu (1) Ruang terbuka bentuk memanjang (koridor) pada umumnya hanya mempunyai batas pada sisi-sisinya, misalkan, bentuk ruang terbuka jalan dan bentuk ruang terbuka sungai. (2) Ruang terbuka bentuk membulat pada umumnya mempunyai batas di sekelilingnya, misalkan, bentuk ruang lapangan upacara, bentuk ruang area rekreasi dan bentuk ruang area lapangan olahraga.

Dari bentuk ruang terbuka Lapangan Gasibu sendiri adalah berbentuk bulat mempunyai batas sebelah utara dan selatan Lapangan Gasibu terdapat dan ruas jalan, yaitu Jalan Surapati pada sisi utara dan Jalan Diponegoro pada sisi selatan. Jalan Surapati merupakan kelas jalan arteri primer yang berfungsi melayani pergerakan kendaraan dengan ciri perjalanan jarak jauh. Sedangkan Jalan Diponegoro merupakan kelas jalan kolektor primer. Pada sisi timur Lapangan Gasibu langsung berbatasan dengan ruas Jalan Sentot Alibasyah dan sisi barat dibatasi oleh ruas Jalan Gazebo. Jalan Surapati dan Jalan Diponegoro

memiliki peranan penting dalam menghubungkan arus pergerakan dari arah Kawasan Timur menuju Barat Kota Bandung dan sebaliknya. Selain tingkat aksesibilitas yang tinggi karena dukungan infrastruktur jalan yang baik, Lapangan Gasibu juga dilalui oleh berbagai macam moda angkutan umum.

Hasil Identifikasi Lapangan Gasibu berbentuk membulat dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Sumber : Observasi

Gambar 3.1

Hasil Identifikasi Lapangan Gasibu berbentuk Membulat

Tabel 3.1

Karakteristik Lapangan Gasibu ditinjau dari Segi Bentuk

Ruang Terbuka ditinjau dari Segi Bentuk	Ciri	Contoh	Lap. Gasibu	Hasil
Koridor	Mempunyai batas pada sisi-sisinya	Bentuk ruang dibatasi oleh jalan		X
Membulat	Mempunyai batas disekelilingnya	Bentuk ruang lapangan upacara, ruang area rekreasi dan ruang area lapangan olahraga	- Berupa Lapangan olahraga dan Lapangan upacara	√

3.2.2 Identifikasi Karakteristik Lapangan Gasibu ditinjau dari Kegiatan

Menurut (*Budihardjo dan Sujarto, 2005),* Kegiatan yang ada di ruang terbuka terbagi 2 (dua) jenis ruang terbuka, yaitu (1) Ruang terbuka aktif, adalah ruang terbuka yang mempunyai unsur-unsur kegiatan di dalamnya misalkan, bermain, olahraga, jalan-jalan. Contohnya: Ruang terbuka ini dapat berupa plaza, lapangan olahraga, tempat bermain anak dan remaja, penghijauan tepi sungai sebagai tempat rekreasi, (2) Ruang terbuka pasif, adalah ruang terbuka yang di dalamnya tidak mengandung unsur-unsur kegiatan manusia misalkan, penghijauan tepian jalur jalan, penghijauan tepian rel kereta api, penghijauan tepian bantaran sungai, ataupun penghijaun daerah yang bersifat alamiah. Contohnya: Ruang terbuka ini lebih berfungsi sebagai keindahan visual dan fungsi ekologis belaka

Ruang Lapangan Gasibu adalah ruang terbuka aktif karena mempunyai ragam kegiatan seperti rekreasi, bermain, olahraga, dan *jogging*. Ruang Lapangan Gasibu memberikan kontribusi yang signifikan bagi munculnya berbagai perilaku budaya serta menjadi daya tarik *space* karena Lapangan Gasibu merupakan tempat dengan aksesibilitas yang cukup tinggi, hal ini terlihat dari letaknya yang strategis, posisinya di pusat kota dan bisa dikatakan sebagai *Landmarknya* Kota Bandung. Bahkan dengan adanya Gedung Sate yang terletak didepan Lapangan Gasibu, sehingga memberikan kesan formal yang kuat dengan orientasi yang jelas, karena Lapangan Gasibu dapat dikenal lebih luas dan menguntungkan penyelenggaraan acara di ruang publik ini. Lapangan Gasibu termasuk plazanya

Kota Bandung dan sebagai ruang publik kota yang memiliki multi-fungsi bagi kegiatan masyarakat, dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Sumber : Observasi

Gambar 3.2

Aktivitas yang ada pada Lapangan Gasibu

Tabel 3.2

Karakteristik Lapangan Gasibu ditinjau dari Kegiatan

Ruang terbuka ditinjau dari kegiatan	Ciri	Contoh	Lap. Gasibu	Hasil
Ruang terbuka aktif	Ruang terbuka yang mempunyai unsur-unsur kegiatan di dalamnya	Berupa plaza, lapangan olahraga, bermain, jalan-jalan	- Bermain - Refreshing - Olahraga atau olahraga - Pertunjukan musik - Pasar	√
Ruang terbuka pasif	Ruang terbuka yang di dalamnya tidak mengandung unsur-unsur kegiatan manusia	Penghijauan tepian jalur jalan, penghijauan tepian rel kereta api, penghijauan tepian bantaran sungai, ataupun penghijaun daerah yang bersifat alamiah		X

3.2.3 Identifikasi Karakteristik Lapangan Gasibu ditinjau dari Sifatnya

Berdasarkan sifatnya ada 2 (dua) jenis ruang terbuka, yaitu (1) ruang terbuka lingkungan adalah ruang terbuka yang terdapat pada suatu lingkungan dan

sifatnya umum. (2) ruang terbuka antar bangunan adalah ruang terbuka yang terbentuk olah massa bangunan. Ruang terbuka ini dapat bersifat umum ataupun pribadi sesuai dengan fungsi bangunannya.

Lapangan Gasibu mrupakan ruang terbuka lingkungan karena ruang tersebut dapat digunakan untuk kegiatan masyarakat, demikian halnya dengan ruang terbuka lingkungan yang ada pada di perkotaan, bisa dikatakan ruang Lapangan Gasibu sebagai "tempat" atau *places* apabila keberadaanya berfungsi bagi kegiatan masyarakat. Ruang publik yang dimaksud adalah ruang umum di perkotaan yang berada di luar bangunan, dapat digunakan publik dan memberi kesempatan untuk bermacam-macam kegiatan. Lapangan Gasibu Bandung yang berfungsi sebagai ruang terbuka kota. Lokasi tersebut menarik untuk dijadikan obyek studi karena aktivitas yang terjadi di ruang terbuka ini sangat beragam dari yang sifatnya informal sampai kegiatan formal pemerintahan.

Pada dasarnya ruang terbuka publik berfungsi sebagai kultur, sosial dan ekonomi. Komunitas yang ada didalamnya yaitu sebagai tempat interaksi dan rekreasi untuk masyarakat, disamping itu juga sebagai simbol Kota Bandung atau *landmark*nya Kota Bandung. Karana ruang Lapangan Gasibu berada pada lingkungan gedung sate dan bisa dikategorikan ruang terbuka lingkungan dan bersifat umum (*Demokratis*). Ruang Lapangan Gasibu termasuk dalam ruang terbuka di luar bangunan yang dapat digunakan oleh publik dan memberikan kesempatan untuk masyarakat melakukan bermacam-macam aktivitas dalam ruang tersebut.

Tabel 3.3

Karakteristik Lapangan Gasibu ditinjau dari Sifatnya

Ruang terbuka ditinjau dari sifatnya	Ciri	Contoh	Lap. Gasibu	Hasil
Ruang terbuka lingkungan	Ruang terbuka yang terdapat pada suatu lingkungan dan sifatnya umum	Taman, ruang terbuka lapangan dan tempat rekreasi	- Ruang terbuka lapangan - Ruang terbuka umum (publik)	√
Ruang terbuka antarbangunan	Ruang terbuka yang terbentuk	Sifatnya umum atau		X

	olah massa bangunan. Ruang terbuka ini dapat bersifat umum ataupun pribadi sesuai dengan fungsi bangunannya	pribadi Umum: mall, plaza dll. Pribadi: perkantoran		

3.3 Aktivitas dan Fasilitas Lapangan Gasibu Bandung

3.3.1 Prosedur Untuk Melaksanakan Aktivitas

Dalam prosedur dan kewajiban bagi pengguna Lapangan Gasibu, untuk kepentingan bersama dan tertib administrasi maka bagi pihak panitia/penyelenggara kegiatan yang akan menggunakan Lapangan Gasibu agar memenuhi prosedur dan kewajiban sebagai berikut :

A. Prosedur pengajuan penggunaan Lapangan Gasibu :

1. Surat permohonan peminjaman Lapangan Gasibu ditujukan kepada Walikota Bandung & kepada Sekretaris Daerah, tembusan kepada Kepala Bagian Umum dan perlengkapan Sekretariat Daerah Kota Bandung.
2. Surat permohonan diajukan minimal 40 hari sebelum waktu pelaksanaan kegiatan.
3. Melakukan koordinasi dengan Bagian Umum dan Perlengkapan perihal Surat Rekomendasi penggunaan Lapangan Gasibu.
4. Sarana yang digunakan dan yang menjadi tanggung jawab pemerintah Kota Bandung meliputi Lapangan Gasibu saja.
5. Pemasangan dan pembongkaran peralatan pendukung dilakukan maksimal 2 hari sebelum sesudah acara dilaksanakan.

B. Kewajiban Pihak penyelenggara/panitia :

1. Menjadi keamanan, ketertiban akan kebersihan (K3).
2. Segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan tersebut menjadi tanggung jawab pihak panitia/penyelenggara kegiatan.

3. Apabila sewaktu-waktu Pemerintah Kota Bandung memerlukan tempat tersebut dalam waktu bersamaan, maka dengan permohonan izin penggunanan akan di tangguhkan.
4. Setelah selesai acara penyelenggara harus melaporkan kepada Asisten Administrasi Umum melalui Kepala Bagian Umum dan Perlenggapan Sekretariat Daerah Kota Bandung *(Kepala Bagian Umum dan Perlengkapan, Pemerintah Kota Bandung, 2012).*

3.3.2 Aktivitas yang diadakan pada Lapangan Gasibu

Lapangan Gasibu merupakan ruang terbuka publik yang mewadahi kegiatan masyarakat maupun pemerintahan. Bahkan secara lokasi, ruang terbuka publik ini menguntungkan karena dengan letaknya yang terdapat di depan Gedung Sate dan juga sebagai simbol kota Bandung, ruang terbuka publik ini memberikan kesan formal yang kuat dengan orientasi yang jelas.

Seperti yang diketahui bahwa, Lapangan Gasibu tidak hanya mewadahi kegiatan olahraga, tetapi juga kegiatan besar seperti upacara, apel besar, pameran, pertunjukan musik, dan lain-lainnya, ruang terbuka publik Lapangan Gasibu secara keseluruhan mampu menarik banyak masyarakat berdatangan yang dapat menguntungkan tidak hanya pihak penyelenggara tetapi juga pengguna. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Rekapitulasi Aktivitas pada Lapangan Gasibu Februari-September, tahun 2012

NO	Kegiatan		Jumlah
1	Pertunjukan Musik	- Musik	1
2	Pameran	- Pameran Pertanian - Pameran Ngabuburit	2
3	Upacara	- Apel Besar - Apel Besar LSM Sejawa Barat - Apel HUT Ke-1	3
4	Lain-lain	- Penyerahan Kendaraan Dinas	8

		- Pembayaran Pajak - Bandung Clothing Exspo 2012 - Penyerahan bantuan kendaraan operasional - Hari Narkotika Internasional - Coorporation Fair & Halal Fair 2012 - Work Shoop - HUT Kota Bandung	

(Sumber : Kepala Bagian Umum dan Perlengkapan, Pemerintah Kota Bandung, 2012).

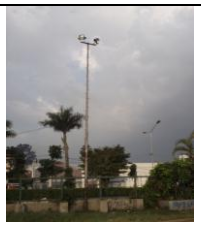
3.3.3 Jadwal Acara/Kegiatan yang di Lapangan Gasibu Bandung Selama Tahun 2012

No	Asal Surat	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	BPBD Provinsi Jabar	Penyerahan Kendaraan Dinas	9 Februari 2012	
2	DISPENDA Provinsi Jabar	Pembayaran Pajak	Setiap hari Senin dan Kamis	
3	Acces Production	Bandung Clothing Exspo 2012	2 s/d Maret 2012	
4	Pemprov Jabar	Apel Besar LSM Sejawa Barat	Sabtu 17 Maret 2012	
5	Pemprov & Polda Jabar	Penyerahan bantuan kendaraan operasional	Senin 19 Maret 2012	
6	Skogar	Apel Besar	27 & 28 Maret 2012	
7	Kanwil Hukum Dan Ham		Selasa, 10 April 2012	
8	Tribun Jabar	Musik	Minggu, 10 Juni 2012	
9	Mahawarman	Apel HUT Ke-15	Sabtu, 16 Juni 2012	
10	Badan Narkotika Provinsi Jabar	Hari Narkotika Internasional	Minggu, 7 Juli 2012	
11	Diskop & UMKM Provinsi Jabar	Coorporation Fair & Halal Fair 2012	Sabtu, 14 s/d 18 Juli 2012	
12	SMESCO Koperasi Karyawan	Pameran Ngabuburit	Jumat, 14 s/d 12 Agustus 2012	
13	Dinas Pertanian Provinsi Jabar	Work Shoop	Kamis, 6 September 2012	
14	Dinas Pertanian Provinsi Jabar	Pameran Pertanian	9 s/d 12 September 2012	
15	Media Group	HUT Kota Bandung	Senin, 17 september s/d 2 Okt 2012	

(Sumber : Kepala Bagian Umum dan Perlengkapan, Pemerintah Kota Bandung, 2012)

3.3.4 Fasilitas Pendukung Ruang Terbuka Publik Lapangan Gasibu

Sarana atau fasilitas pada ruang terbuka publik Lapangan Gasibu dibuat untuk mengakomodasikan berbagai kegiatan aktifitas yang berlangsung pada setiap jenis ruangnya (ruang bermain, ruang olahraga, dan ruang santai) sesuai dengan fungsinya (interaksi sosial aktif, kenyamanan lingkungan, dan sebagainya). Utilitas yang tersedia antara lain Tempat Duduk, Toilet/WC Umum, Gazebo/Pondok, Lampu Penerangan, serta drainase. Desain fasilitas menggunakan bentuk yang sederhana tetapi tetap menarik, kuat dan tahan lama untuk mempermudah dalam pemeliharaan dan pengelolaannya. Dapat dilihat gambar 3.6 fasilitas yang ada pada ruang terbuka publik Lapangan Gasibu cukup lengkap.

		
Tiang Bendera	Drainase	Tempat Duduk
		
Tangga	Gazebo/ Pondok	Toilet/WC Umum
		
Lintasan Atletik	Lampu Penerangan	Area Parkir
		
Pagar Pembatas	Tempat Sampah	Lapangan terbuka

Sumber : Observasi

Gambar 3.3
Fasilitas yang ada di Ruang Terbuka Publik Lapangan Gasibu

Tabel 3.5

Fasilitas Pendukung Ruang Terbuka Publik Lapangan Gasibu

No	Fasilitas	Penjelasan	Jumlah	Hasil Observasi
1 .	Tempat duduk	Disediakan untuk aktivitas pasif dengan penggunaan beragam, antara lain melihat lihat, beristirahat	12	✓
2.	Gazebo	Terdapat dua buah gazebo di dalam area Lapang Gasibu, yaitu di sebelah tenggara dan timur laut, yang sering dimanfaatkan untuk tempat duduk atau beristirahat.	2	✓
3.	Tangga	Hanya dimanfaatkan untuk kemudahan akses keluar dan masuk ruang akibat adanya perbedaan ketinggian. Pemanfaatan untuk bangunan temporer tidak diperkenankan, namun masih diperkenankan untuk aktivitas pasif sepanjang tidak menganggu kemudahan sirkulasi pejalan kaki		✓
4.	Area Parkir (*Off-street*)	Sebagai sarana bagi kendaraan bermotor untukmenunjang aktivitas yang bersifat rutin maupun temporer. Jenis aktivitas temporer tertentu (pertunjukan musik dan pasar mingguan) dapat memanfaatkan area parkir Lapangan Gasibu. Diarahkan memanfaatkan area parkir pada bangunanbangunan di sekitar untuk mencegah kurangnya kapasitas parkir Lapangan Gasibu, khususnunya pada saat aktivitas temporer tertentu.		✓
5.	Penerangan	Memberi penerangan		✓

		pada ruang/tapak yang digunakan untuk aktivitas pada malam hari		
6.	Toilet	Sebagai fasilitas penunjang bagi pengguna aktivitas	2	✓
7.	Pagar Pembatas	Sebagai pembatas antar fungsi sub ruang dan antar aktivitas serta memberikan kejelasan orientasi pengguna dalam beraktivitas		✓



Sumber : Observasi

Gambar 3.4

Aktivitas dilakukan dalam Lapangan Gasibu Bandung